

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak sekolah, baik guru, pembina, peserta didik maupun peneliti sendiri terkait mengenai hasil penelitian. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasi adalah sebagai berikut.

A. Simpulan

Peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dengan diterapkannya program Kang Pisman di SMP Negeri 10 Bandung akan peneliti simpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan pada bab pembahasan. Berikut simpulannya:

1. Penerapan program Kang Pisman di SMP Negeri 10 Bandung dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan program Kang Pisman itu sendiri, diantaranya kegiatan mengurangi sampah, terutama sampah plastik dengan membiasakan peserta didik untuk membawa *tumbler* dan kotak makan ke sekolah. Selain kegiatan mengurangi sampah, kegiatan lainnya adalah memisahkan sampah yang juga melibatkan peserta didik sebagai pelaku utama, peserta didik dibiasakan untuk memisahkan sampah yang bisa dibawa ke Bank Sampah untuk ditimbang nantinya. Kemudian untuk kegiatan memanfaatkan sampah, meskipun belum semua peserta didik di sekolah melakukan kegiatan ini, setidaknya sudah ada kesadaran dari beberapa peserta didik yang merupakan anggota Kang Pisman di SMP Negeri 10 Bandung, juga beberapa peserta didik yang bukan merupakan anggota Kang Pisman, bahkan mereka melakukan kegiatan memanfaatkan sampah, terutama sampah plastik di luar lingkungan sekolah
2. Respon peserta didik terhadap penerapan program Kang Pisman di SMP Negeri 10 Bandung terbilang baik bahkan antusias. Bahkan ketika Kang Pisman dibuat menjadi suatu organisasi yang bisa diikuti oleh peserta

didik, banyak peserta didik yang ikut organisasi Kang Pisman tersebut. Semenjak diterapkannya program Kang Pisman di SMP Negeri 10 Bandung, jumlah peserta didik yang membawa *tumbler* ataupun kotak makan ke sekolah cenderung meningkat, bahkan menjadi kebiasaan mereka tanpa harus diingatkan lagi oleh guru, begitupun dengan kebiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya yaitu organik/anorganik, serta memisahkan sampah untuk ditimbang di Bank Sampah yang sudah menjadi kebiasaan peserta didik.

3. Kendala yang ditemukan dalam penerapan program Kang Pisman di SMP Negeri 10 Bandung sejauh ini berdasarkan pemaparan pembina Kang Pisman serta peserta didik lebih mengarah kepada kurangnya dana serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan Kang Pisman. Dana menunjang kelengkapan dari sarana dan prasarana itu sendiri. Sebenarnya untuk penerapan program Kang Pisman itu sendiri sendiri tidak terlalu banyak dana yang dibutuhkan, karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan hanya untuk melengkapi, bukan untuk membeli baru semuanya. Namun begitu untuk beberapa kegiatan dari program Kang Pisman ini, karena tidak ada dana yang disalurkan untuk kegiatan mengharuskan pembina bahkan peserta didik ikut terlibat dalam pengumpulan dana.
4. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kecerdasan ekologis terhadap peserta didik di SMP Negeri 10 Bandung setelah diterapkannya program Kang Pisman, hal tersebut diketahui dari kebiasaan peserta didik untuk membuang dan memisahkan sampah sesuai jenisnya meningkat semenjak ada pembelajaran dari Kang Pisman, selain itu kebiasaan peserta didik untuk membawa *tumbler* dan kotak makan semakin meningkat. Kemudian kesadaran serta kepedulian peserta didik dalam menegur temannya untuk ikut peduli terhadap lingkungan juga semakin terlihat. Terakhir keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan sampah plastik untuk dibuat menjadi benda baru yang memiliki nilai guna juga sudah terlihat meskipun belum semua peserta didik menerapkannya.

B. Rekomendasi

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam skripsi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah :
 - a. Sekolah senantiasa berupaya untuk tetap dan terus meningkatkan kualitas program Kang Pisman agar dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah lain.
 - b. Sekolah hendaknya mengevaluasi secara rutin dan intensif terhadap setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan.
 - c. Sekolah sebaiknya mengalokasikan dana untuk pengembangan program Kang Pisman, karena program Kang Pisman sendiri manfaatnya akan dirasakan oleh seluruh warga sekolah dalam jangka waktu yang panjang.

2. Bagi Guru/ Pembina :
 - a. Guru atau pembina hendaknya meningkatkan keteladanan diri dalam hal peduli lingkungan agar dapat menjadi contoh bagi peserta didik
 - b. Guru dan pembina programn Kang Pisman hendaknya menyamakan pemahaman mengenai program dan tujuang Kang Pisman.

3. Bagi Peserta didik :
 - a. Peserrta didik harus dapat memunculkan sikap peduli lingkungan yang berasal dari dirinya sendiri agar nantinya menjadi suatu karakter yang tertanam dalam dirinya bukan hanya menjadi sesuatu yang diwajibkan oleh sekolah
 - b. Peserta didik harus bisa menanamkan mengaplikasikan kecerdasan ekologisnya bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga d lingkungan luar sekolah
 - c. Dengan adanya program Kang Pisman ini peserta didik diharapkan mampu meningkatkan keterampilannya untuk mencapai ke tahap dimana mereka mampu memanfaatkan sampah dengan baik.

4. Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti bagaimana pola penerapan program Kang Pisman di sekolah tersebut yang telah berhasil menerapkan program dengan rapih meskipun terdapat beberapa kendala, juga berhasil meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik.